

ABSTRACT

Pulmonary Tuberculosis is one of infectious diseases caused by *Mycobacterium tuberculosis*. The disease is mostly found in Indonesia. Indonesia is still one of the top five countries with the most Pulmonary tuberculosis cases. The human body will execute massive metabolism to fight against the infection. The effect is having lack of nutrition status because lack of food intake since the food taken by the body is not sufficient. Besides the intake, there are other factors influencing the nutrition status of pulmonary tuberculosis patient. The research purpose was to analyze the factor influencing the nutritional status of pulmonary tuberculosis patient especially during the intensive therapeutic phase.

This research was analytic observational research applying case control research design. The research sample consists of 32 respondents divided into 16 case group and 16 control group. The data collection methods were measuring body weight, height, 2x24 hours food recall, filling out the questionnaires about patient characteristics. The data analyzed by chi-square test.

The result shows there were a significant association between the level of energy sufficiency ($p=0,00$), fat sufficiency ($p=0,00$), carbohydrate sufficiency level ($p=0,00$) and protein sufficiency level ($p=0,00$) with nutritional status. But there was no association between more nutritious occurrence with gender ($p=0,28$), age ($p=0,65$), income ($p=0,33$), knowledge ($p=1,00$), illness and medication period ($p=0,13$), medication effect ($p=0,15$).

Conclusions, the factor affects the nutritional status of the pulmonary tuberculosis is the level of patient energy and macronutrient sufficiency. If there is lack of energy intake the daily required intake is not sufficient. It's suggested for having nutrition education regarding the nutrition intake. Providing advice about food ingredients and overcoming the obstacles caused by medication effect also required. Patient to supervise to keep the hygiene, sunbathe and keep the distance from other people to prevent contagion

Keyword: Pulmonary tuberculosis, nutritional status, energy sufficiency level

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini banyak ditemukan di Indonesia. Tuberkulosis paru pada saat ini masih menempatkan Indonesia dalam lima besar negara dengan jumlah penderita terbanyak. Tubuh akan melakukan katabolisme untuk melawan infeksi. Hal inilah yang akan mengakibatkan status gizi kurang apabila asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh tidak mencukupi. Selain asupan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi status gizi pada pasien tuberkulosis paru. Tujuan dari penelitian menganalisis faktor yang mempengaruhi status gizi pasien tuberkulosis paru terutama pada fase terapi intensif di Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, menggunakan desain penelitian *case control*. Sampel penelitian sebesar 32 orang, yang terdiri dari 16 kelompok kasus dan 16 kelompok kontrol. Pengumpulan data meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, *food recall* 2x24 jam, pengisian kuisioner karakteristik pasien. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecukupan energi ($p=0,00$), tingkat kecukupan lemak ($p=0,00$), tingkat kecukupan karbohidrat ($p=0,00$) serta tingkat kecukupan protein ($p=0,00$) dengan status gizi. Sebaliknya, antara jenis kelamin ($p=0,285$), usia ($p=0,65$), pendapatan ($p=0,33$), pengetahuan ($p=1,00$), lama sakit dan lama pengobatan ($p=0,13$) serta efek obat ($p=0,15$) tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan status gizi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi status gizi pada pasien tuberkulosis paru fase intensif adalah tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro pasien. apabila asupan energi tidak mencukupi kebutuhan harian maka status gizi pasien akan kuran (*underweight*). Sebaiknya perlu dilakukan konseling gizi dan edukasi terkait asupan gizi pada pasien serta memberikan saran bahan makanan dan cara mengatasi masalah yang disebabkan karena efek obat. serta perlunya untuk selalu menjaga kebersihan, berjemur serta menjaga jarak dari orang lain untuk menghindari penularan.

Kata kunci: Tuberkulosis paru, status gizi, tingkat kecukupan energi